Lanjutan ...

KEPUTUSAN

Dari kombinasi antara kuantitas dan kualitas proposisi, maka mengenal 6 macam proposisi yaitu :

1.Universal Positif : kopulanya mengakui hubungan
<A> ‘S’ dan ‘P’ secara keseluruhan
Contoh : semua manusia akan mati.

2.Particular positif : kopulanya mengakui hubungan
<i> ‘Subyek’ dan ‘P’ sebagian saja.
Contoh : Sebagian manusia adalah guru.

3.Singular Positif : lopulanya mengakui hubungan
<A> ‘S’ dan’ P’ secara keseluruhan
Contoh : Rudi adalah pemain bulu tangkis

Lanjutan....

4.Universal Negatif : kopulanya mengingkari hubungan
<E> ‘S’ dan ‘P’ sebagian saja
Contoh : semua kucing bukan ikan

5.Partikular Negatif : kopulanya mengingkari hubungan
<O> ‘S’ dan ‘P’ sebagian saja.
Contoh : beberapa mahasiswa tidak lulus

6.Singular Negatif : kopulanya mengingkari hubungan
<E> ‘S’ dan predikat secara keseluruhan.
Contoh : Fatimah bukan gadis pemalu.

Rumus Proposisi

Lambang	Permasalahan	Rumus
A	Universal Positif	semua S adalah P
I	Partikular Positif	sebagian S adalah P
E	Universal Negatif	Semua S adalah P
O	Partikular Negatif	sebagian S adalah P

Proposisi Hipotetik

Adalah : Kebenaran proposisi yang dinyatakan berdasarkan syarat tertentu.

Kopula : Jika, Apabila. Manakal, yang dilanjutkan dengan ‘ Maka’. (sebab akibat)

Pada proposisi ini, kopula menghubungkan 2 buah pernyataan.
Contoh ; jika permintaan bertambah maka harga akan naik

2 Bentuk Proposisi Hipotetik :

1. Bila ‘A’ adalah ‘B’ maka ‘A’ adalah ‘C’
   Contoh : bila hasan rajin, ia akan naik kelas

2. Bila ‘A’ adalah ‘B’ maka ‘C’ adalah ‘D’
   Contoh : Bila hujan. Saya akan naik becak.

Note:

Sebab akibat dalam proposisi ini, ada kalanya merupakan hubungan kebiasaan, dan ada kalanya merupakan hubungan keharusan.

- Hubungan kebiasaan

  Contohnya : Bila gaji PNS naik, maka harga barang akan naik.

- Hubungan keharusan

  Contohnya: “bila sesuatu hidup, maka akan membutuhkan Air.

Proposisi Disyungtif

Adalah: Proposisi yang kebenarannya dinyatakan Berdasarkan syarat-syarat tertentu yang menghubungkan 2 buah alternative

2 buah bentuk proposisi disyungtif

- P.D. Sempurna.

  Mempunyai alternative kontrdiktif A mungkin B, mungkin Non B.

  Contoh : Budi mungkin masih di kampus, mungkin juga sudah di rumah.

- P.D. tidak sempurna.

  Tidak mempunyai bentuk alternative kontidiktif. A mungkin B mungkin C

  Contoh: Persib melawan Persija mungkin kalah mungkin menang.

DISTRIBUSI :

- Merupakan masalah yang amat penting dalam logika dan merupakan pengetahuan yang harus dimiliki untuk membicarakan masalah “EDUKASI” dan “ SILOGISME”

Dalam Distribusi ada 2 hal yang perlu diketahui :

1.Tertebar (*Distributed)*

Term ‘S’ dan ‘P’ dinamakan tertebar apabila ia melingkupi keseluruhan denotasinya.

2.Tidak tertbar (*Undistributed)*

Apabila ia hanya menyebut sebagian denotasinya.

Distribusi sebaran Term ‘S’ dan ‘P’ “ :

Proposisi	Subyek	Predikat
A	Tertebar	Tidak tertebar
I	Tidak tertebar	Tidak tertebar
E	Tertebar	Tertebar
O	Tidak Tertebar	Tertebar

Diagram Leonard Euler (1707 – 1783), ahli matematika swiss untuk memudahkan pemahaman tentang.

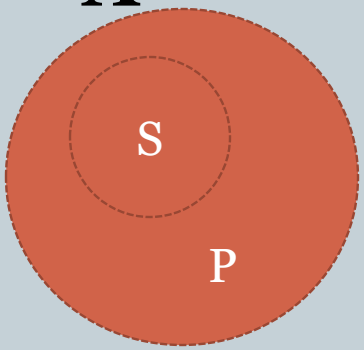
- Diagram 1



→ Distribusi P>S
contoh : Semua mahasiswa Unicom dapat membaca dan menulis
→untuk bentuk A yang term ‘S’ dan ‘P’ nya samar tertebar
< Universal >

- **Diagram 11**

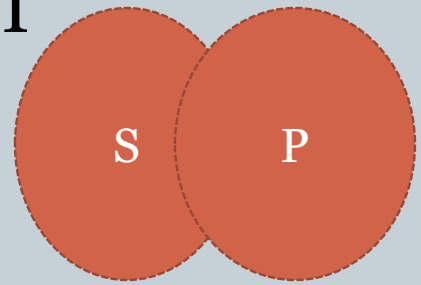
A



→Denotasi ‘P’ lebih luas dari ‘S’.
Contoh : semua mahasiswa Ik 2 bisa membaca dan menulis
→Untuk bentuk A, yang ‘S’ tersebar dan ‘P’ tidak tertebar.

Diagram 111

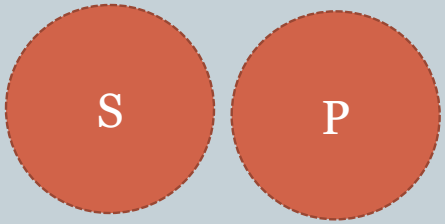
I



→Denotasi ‘S’ sebagian tercakup dalam denotasi ‘P’.
Contoh : sebagian mahasiswa unikom adalah pemusik
→Untuk bentuk I, ‘S’ tidak tertebar ‘P’ tidaktertebar.

Diagram IV

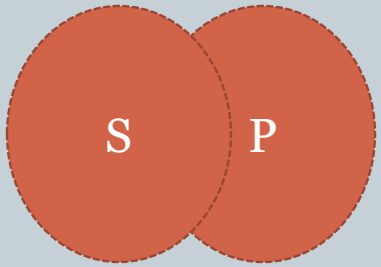
E



→Denotasi ‘S’ dan ‘P’ tidak berkaitan secara keseluruhan.
Contoh : semua mahasiswa ik 2 bukan orang sunda.
→untuk bentuk E, ‘S’ dan ‘P’ tetebar.

Diagram V

O



→Denotasi ‘S’ sebagian tidak tercakup dalam denotasi ‘P’
Contoh : sebagian mahasiswa ik 2 tidak serius mengikuti kuliah.
→untuk bentuk O, ‘S’ tidak tertebar dan ‘P’ tertebar

Ad. B. Proposisi Hipotetik.

Adalah : Kebenaran proposisi yang dinyatakan berdasarkan syarat tertentu.

Kopula : Jika, Apabila. Manakal, yang dilanjutkan dengan ‘ Maka’. (sebab akibat)

⟶ Pada proposisi ini, kopula menghubungkan 2 buah pernyataan.

Contoh ; jika permintaan bertambah maka harga akan naik

2. Bentuk Proposisi Hipotetik :

- Bila ‘A’ adalah ‘B’ maka ‘A’ adalah ‘C’

  Contoh : bila hasan rajin, ia akan naik kelas

- Bila ‘A’ adalah ‘B’ maka ‘C’ adalah ‘D’

  Contoh : Bila hujan. Saya akan naik becak.

Ctt : Sebab akibat dalam proposisi ini, ada kalanya merupakan hubungan kebiasaan, dan ada kalanya merupakan hubungan keharusan.

- Hubungan kebiasaan

  Bila gaji PNS naik, maka harga barang akan naik.
- Hubungan keharusan

  “bila sesuatu hidup, maka akan membutuhkan Air

Ad. C. Proposisi Disyungtif

- Adalah Proposisi yang kebenarannya dinyatakan berdasarkan syrat-syarat tertentu yang menghubungkan 2 buah alternative

2 buah bentuk proposisi disyungtif

1. P.D. Sempurna.

   Mempunyai alternative kontrdiktif A mungkin B, mungkin Non B.

   Contoh : budi mungkin masih di kampus, mungkin juga sudah di rumah.

2. P.D. tidak sempurna.

   Tidak mempunyai bentuk alternative kontidiktif. A mungkin B mungkin C

   Contoh : Persib melawan Persija mungkin kalah mungkin menang.

Selesai